

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2009). Pada bab ini akan diuraikan (1) Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional, (3) Subyek Penelitian, (4) Lokasi dan Waktu, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisis Data, (8) Etik Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang terjadi didalam masyarakat (Sugiyono, 2005).

Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan demensia. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi identifikasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan serta evaluasi. Studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah gangguan memori pada lansia Demensia di Panti Werdha Hargodedali Surabaya

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2002).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Asuhan keperawatan pada lansia Demensia dengan Gangguan Memori di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

Variable	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia	Rangkaian kegiatan praktik keperawatan kepada lansia untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan pada lansia. Dengan metode proses asuhan keperawatan yang meliputi Pengkajian, Analisa Data, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Dokumentasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Analisa Data 3. Diagnosa 4. Intervensi 5. Implementasi 6. Evaluasi 7. Dokumentasi
Gangguan Memori	Ketidakmampuan lansia mengingat beberapa informasi atau perilaku dimasa lalu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan pernah mengalami pengalaman lupa. 2. Tidak mampu mengingat informasi factual seperti tanggal, hari, bulan dan tahun 3. Tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya. 4. Tidak mampu mengingat

		kegiatan harian yang telah dilakukan
--	--	--------------------------------------

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan ini adalah dua orang lansia yang dirawat di Panti Werdha Hargodedali Surabaya. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah lansia dengan masalah gangguan memori, berusia >65 tahun, dengan jenis kelamin perempuan dan bersedia menjadi responden.

3.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Panti Werdha Hargodedali Surabaya. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 8 hari pada tanggal 28 Desember 2023 sampai 4 Januari 2024.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Cara pengumpulan data dalam penelitian deskriptif diantaranya:

1. Anamnesa

Dilakukan tanya jawab secara terarah dengan komunikasi terapeutik secara langsung antara perawat dan lansia berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu, keluarga dan lain sebagainya yang didapatkan baik dari pasien, keluarga ataupun rekam medik.

Yang kemudian informasi yang telah didapatkan divalidasikan kepada petugas kesehatan atau kepala Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

2. Pemeriksaan Fisik

Yaitu dengan mengamati perilaku dan keadaan lansia untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pemeriksaan: Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh lansia dengan menggunakan lembar observasi. Dilakukan juga pendekatan untuk mendapatkan data subjektif dan data objektif dari pasien.

3. Observasi

Pada observasi dilakukan pemeriksaan indeks kemandirian pada lansia untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (Indeks Katz), untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi keterbatasan lansia dan kemampuan, pemeriksaan SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questioner*) untuk pengkajian kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (*Mini Mental Status Exam*) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia, Depresi Beck untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia dan MFS (*Morse Fall Scale*) untuk mengetahui seberapa tinggi risiko jatuh pada lansia

4. Dokumentasi

Mendokumentasikan atau pencatatan tindakan atau proses yang dilakukan mahasiswa terhadap pasien dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data untuk menguji kualitas data yang di dapatkan oleh peneliti di Panti Werdha Hargodedali Surabaya sehingga

menghasilkan data dengan validasi tinggi. Dengan menggunakan instrumen yang akurat dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Setiadi, 2009).

Uji keabsahan data pada kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan dari 2 sumber yaitu pasien dan perawat jaga dengan menggunakan instrument yang valid dan sumber informasi yang jelas.

3.7 Analisa Data

Pada studi kasus, data diolah menggunakan aturan – aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Dalam analisis data, data yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan. Adapun cara menganalisa data yaitu dengan:

3.8 Triangulasi

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan 2 sumber. Triangulasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari pasien dengan isi dokumen (Rekam Medis) dari perawat ruangan dan dari keluarga pasien yang berkaitan dengan catatan rekam medis dengan masalah Gangguan Memori pada lansia di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.

3.9 Etik Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti lebih dulu mengurus surat permohonan izin kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya yang meliputi Dekan Fakultas

Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya serta Ketua Program Studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat izin, peneliti akan memulai penelitian dengan mementingkan etik peneliitian yang terdiri dari:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden. Fungsi *informed consent* yaitu untuk mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian ini. Dalam proses pengisian sudah dipastikan pasien bersedia menjadi responden, yang kemudian menandatangani *informed consent* (Nursalam, 2016).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden atau diisi dengan kode misalnya inisial nama huruf depan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Yang tujuannya untuk menjaga kerahasiaan data dan privasi responden (alimul Aziz, 2012).

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk digunakan sebagai keperluan penelitian. *Confidentialiy* memliki tujuan untuk memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil dari penelitian, Semua hasil penelitian yang sudah terkumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2015).

4. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk reponden, pengurus panti maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia Demensia dengan Gangguan Memori melalui intervensi terapi senam otak dan menyusun puzzle sederhana. Yang dapat meningkatkan tingkat konsentrasi dan

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membeda – bedakan antara pasien satu dengan pasien lainnya dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tindakan sesuai dengan *standart operating assessment prosedur* (SOAP) pada kedua pasien.

